BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan kaligrafi terbagi menjadi tiga jenis yaitu kaligrafi huruf latin atau Roman, kaligrafi Arab dan kaligrafi *Oriental* (China, Jepang, Korea dan lainnya), darisegigeografis kaligrafi dibagi menjadi 2 wilayah besar yaitu Timur (*eastern*) yang meliputi Asia Barat/Timur Tengah (Arab) dan Asia Timur/*oriental* (China dan Jepang) serta wilayah Barat (*western*) yang meliputi Eropa dan Amerika.

Senikaligrafi adalah salah satu kebesaran senibu daya Islam yang memiliki ciri-ciri khas dalam catatan sejarah perkembangan kebudayaan Islam dari zaman ke zaman. Karya seni yang dikembangkan salah satunya adalah bentuk seni kaligrafi. Berkembangnya seni kaligrafi Islam hingga saat ini dikarenakan adanya tokoh-tokoh kaligrafi atau para *khatat* yang pada zaman dulu mampu mengembangkannya keberbagai daerah.

Di Indonesia, kaligrafi hadir sejalan dengan masuknya agama Islam melalui jalur perdagangan pada abad ke-7 M, lalu menyebar kepelosok nusantara sekitar abad ke-12 M. Pusat-pusat kekuasaan islam seperti di Sumatra, Jawa, Madura, Sulawesi, menjadi kawah candra dimuka bagi eksistensi kaligrafi dalam perjalanannya dari pesisir/pantai merambah kepelosok-pelosok daerah.

Pada masa permulaan islam di Indonesia, penampilan kaligrafi atau *khat* dapat dikatakan kurang menonjol, disebabkan karena penerapan kaligrafi yang sangat terbatas. Sehingga pada masa itu sebagian besar karya kaligrafi lebih mementingkan nilai-nilai fungsional dari pada nilai estetis. Dengan kata lain, nilai-nilai keindahan tulisan itu sendiri sebagai karya seni menjadi terabaikan.

Hingga saat ini perkembangan senikali grafi Islam di Indonesia telah berkembang pesat, dengan unsur-unsur garis, bentuk, warna, tekstur, dan unsure bentuk lainnya yang dibuat oleh seniman kaligrafi mampu memberikan nilai-nilai keindahan yang baru dalam seni kaligrafi di Indonesia sehingga seni kaligrafi penerepannya menjadi sangat luas dan tidak terbatas yang saat ini banyak

ditorehkan dalam bentuk seni kaligrafi lukisan, kerajinan, ketrampilan dan lain-lain.

Seni kaligrafi atau bisa dikenal dengan *khat* adalah seni tulisan indah yang di hasilkan oleh tangan. Dalam perkembangannya lukisan seni kaligrafi yang dibuat seorang seniman kaligrafi terkadang tidak menggunakan kaidah baku kaligrafi sehingga menjadi nilai keindahan tersendiri bagi sipembuat lukisan seni kaligrafi dan menjadi cirri khas seorang seniman kaligrafi, walaupun dalam perkembangan nyakaligrafi memiliki jenis-jenis tersendiri hal ini jelas menyimpang dari kaidah baku kaligrafi, namun kaligrafi ini mampu member nilai baru dalam seni lukis kaligrafi dan banyak disukai olah masyarakat di Indonesia sebagai kaligrafi kontemporer.

Ada beberapa jenis kaligrafi Islam yang biasanya orang banyak belum tahu dari cirri khas masing-masing jenis kaligrafi yang membedakan kaligrafi satu dengan yang lainnya, diantaranya jenis kaligrafi yang berkembang di Indonesia adalah kaligrafi *Kufi, Tsuluts**,** Naskhi**,** Riq'ah**,** Ijazah(Raihani), Diwani, Diwani Jali* dan *Farisi* itulah penulisan kaligrafi yang sering digunakan dalam seni kaligrafi murni.

Dalam pembuatan sebuah karya kaligrafi terdapat aturan dan teknik khusus penulisannya, pada pemilihan warna, bahan tulisan, medium, hingga pena dan memiliki cirri khas dari masing-masing jenis kaligrafi. Walaupun hanya belajar secara otodidak perbedaan dalam setiap jenis kaligrafi Islam dan cara menulis yang ada dalam senikali grafi Islam memang seharusnya terlebih dahulu di pelajari sehingga memiliki dasar yang menjadi keindahan dari kaligrafi atau seni menulis indah.

Banyak buku yang mengenalkan tentang kaligrafi Islam,namun buku yang sudah ada kebanyakan terlihat kaku danin formasi yang disampaikan hanya sebatas memperlihatkan contoh gambar dari jenis-jenis kaligrafi saja tanpa menjelaskan cirri dari masing-masing jenis kaligrafi dan penjelasannya kurang mudah dimengerti oleh pembaca. Idealnya remaja dan masyaraka tmengetahui dan memahami jenis-jenis kaligrafi Islam dan cirri dari masing-masing kaligrafi.

Dengan demikian dibutuhkan berupa media informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh remaja dan masyarakat tentang pengenalan jenis-jenis

kaligrafi Islam dan ciri yang terdapat pada setiap jenis kaligrafi sehingga dapat mengetahui cara pembuatan kaligrafi yang baik dan benar.

1.2 IdentifikasiMasalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penyusun mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman masyarakat tetang jenis dan ciri khas dari seni kaligrafi Islam.
2. Berkembangnya seni kaligrafi Islam kontemporer yang banyak disukai pecinta kaligrafi, namun kaidah pada kaligrafi jarang digunakan.
3. Sudah banyak buku yang mengenalkan tentang kaligrafi Islam, namun pengemasan pada buku terlihat kaku dan kurang menarik.
4. Adanya buku kaligrafi Islam namun tidak menjelaskan tentang cirri khas dari masing-masing jenis kaligrafi Islam

1.3 RumusanMasalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, penyusun menentukan rumusan permasalahan yaitu:

Bagaimana menyampaikan informasi mengenai pengenalan senikali grafi Islam yang menarik bagi masyarakat agar mudah dipahami dan dimengerti.

1.4 BatasanMasalah

Dari identifikasi masalah dan rumusan masalah maka penelitian ini akan dibatasi dengan membahas tokoh seniman kaligrafi, cirri dari masing-masing jenis kaligrafi dan cara penulisannya dari 8 jenis-jenis kaligrafi islam yang umum digunakan di Indonesia yang ditujukan pada kalangan remaja di wilayah kota Bandung.

1.5 TujuanPerancangan

Dalam perancangan ini bertujuan memberikan informasi berupa:

- Menyampaikan informasi tentang pengenalan kaligrafi Islam kepada masyarakat agar mudah dipahami dan dimengerti.

- Menyampaikan cara penulisan kaligrafi di setiap jenis kaligrafi Islam sehingga dapat memudahkan dalam membuatkarya kaligarafi Islam.
- Memberikan pengetahuan kepada anak remaja tentang ciri khas dari setiap jenis kaligrafi Islam dan tokoh-tokoh yang mengembangkan seni kaligrafi Islam.